



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN IV
Tahun 2025

**KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
SURABAYA**

Jl. Raya Bandara Juanda,
Sedati, Sidoarjo

A. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 Menit
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 Menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	100%
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	80
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	100 %
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	75
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	100 %
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	75 %
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	88
		Hasil Survey Layanan Internal	85
		Nilai Kearsipan	91
		Nilai SAKIP	71

B. ISU STRATEGIS KANTOR PENCARIAN PERTOLONGAN SURABAYA

Sebagai bagian integral dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya memainkan peran krusial dalam menyelamatkan nyawa, memberikan bantuan dalam keadaan darurat, dan menjalankan operasi pencarian di wilayah Surabaya yang unik.

Isu-isu strategis yang dihadapi oleh kantor SAR ini mencakup sejumlah tantangan yang berkaitan dengan keadaan geografis, sumber daya manusia, dan perkembangan teknologi. Berikut beberapa isu strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya:

1. Pengelolaan sumber daya: Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya harus memastikan ketersediaan personel yang terlatih dengan baik dan peralatan yang memadai untuk merespons cepat terhadap berbagai situasi darurat.
2. Peralatan dan Sarana Prasarana: Menjaga dan meningkatkan ketersediaan peralatan dan sarana prasarana yang diperlukan untuk operasi pencarian dan penyelamatan, termasuk kapal, mobil operasional, peralatan komunikasi, dan fasilitas lainnya.
3. Kerja Sama dan Koordinasi: Meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait lainnya, seperti instansi pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat setempat untuk memastikan respons yang cepat dan efektif dalam situasi darurat.
4. Pengelolaan Informasi: Mengembangkan sistem pengelolaan informasi yang efisien untuk memantau dan merespons keadaan darurat dengan lebih baik.
5. Penyuluhan dan Pendidikan Masyarakat: Melakukan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat tentang tindakan pencegahan, tanggap darurat, dan partisipasi aktif dalam upaya penyelamatan.
6. Perubahan Iklim dan Bencana Alam: Mengantisipasi dan merespons perubahan iklim serta meningkatnya frekuensi dan intensitas bencana alam di wilayah tersebut.
7. Pengembangan Teknologi: Menerapkan teknologi terbaru dalam operasi pencarian dan penyelamatan, seperti penggunaan drone atau teknologi sensor untuk meningkatkan efisiensi dalam menanggapi keadaan darurat.

C. TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 TRIWULAN IV

No	SASARAN	INDIKATOR (IKK)	Sifat target	TARGET PK	TARGET TW IV	REALISA SI IKK	Capaian (%)
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	periodik	25 Menit	25 Menit	20,35 Menit	96,57
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	periodik	150 Menit	150 %	142 menit	111,26
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	periodik	100 %	100 %	95,08%	95,08
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	periodik	85	85	90,616	100,68
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	periodik	80	80	80,63	100,78
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	periodik	100 %	100%	100%	100
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	periodik	75	100	100	100
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	periodik	85 %	100 %	91,33%	91,33
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	periodik	75 %	75 %	100%	133
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	periodik	90	70	56,71	64,44
		Hasil Survey Layanan Internal	periodik	85	85	89,9	99,77 %
		Nilai Kearsipan	tahunan	91	91	91,08	100,08 %
		Nilai SAKIP	tahunan	71	70	71,9	102,71 %
Capaian Indikator Periodik							88,46 %

1. Pencapaian SASARAN 1

Sasaran 1 yaitu **Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif** dicapai dengan indikator 1,2,3 dan 4 yaitu Waktu Tanggap (*Response Time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan, Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan, Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan dan Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan.

a. Waktu Tanggap (*Response Time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

Waktu tanggap (*response time*) adalah waktu sejak informasi diterima oleh Basarnas sampai tim siap untuk diberangkatkan.

Waktu Tanggap = Rata-rata (T1-T0)

Keterangan :

T1 = Waktu SRU siap berangkat

T0 = Waktu terima berita

Pada Triwulan III, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya telah melaksanakan sebanyak 34 Operasi Pencarian dan Pertolongan yang terdiri dari:

No.	Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	S	MD	H	Rata-rata <i>Response Time</i> (menit)
1	Kecelakaan Pesawat Udara	0	0	0	0	0	0
2	Kecelakaan Kapal Laut	10	27	18	2	7	19,65
3	Kondisi Membahayakan Manusia	31	37	5	31	1	21,13
4	Bencana	2	0	4	4	0	0
5	Kecelakaan Khusus	0	0	0	0	0	0
Total		41	64	27	36	8	20,35

b. Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

Waktu tempuh adalah waktu sejak SRU diberangkatkan sampai tiba dilokasi kejadian.

Waktu Tempuh = Rata-rata (T3-T2)

Keterangan :

T3 = Waktu tiba dilokasi

T2 = Waktu SRU berangkat

c. Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan

Keberhasilan evakuasi korban adalah jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal. Berikut ini dapat dilihat rumus persentase korban terevakuasi:

$$\% \text{ Jumlah Korban Terevakuasi} = \frac{\Sigma \text{ Korban Terevakuasi}}{\Sigma \text{ Total Korban}} \times 100 \%$$

Sehingga dari 34 data Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya pada Triwulan IV dengan jumlah korban 64 orang dengan kondisi selamat 27 orang, 36 orang meninggal dunia dan 8 orang dinyatakan hilang didapatkan persentase korban terevakuasi adalah 88,88 %.

- d. Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

Diukur dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Operasi pencarian dan pertolongan. Pelayanan Jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil. Dan dari hasil pelaksanaan survei, didapatkan nilai dari responden dengan jumlah 90,61 (bernilai SANGAT BAIK).

2. Pencapaian SASARAN 2

Sasaran 2 yaitu **Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan** dicapai dengan indikator 5 yaitu Indeks kesiapsiagaan.

Ukuran yang digunakan untuk menilai siaga pencarian dan pertolongan dengan mempertimbangkan perbandingan dari 3 aspek, yaitu ketersediaan petugas siaga, kualifikasi petugas siaga dan kesiapan sarana. Berikut ini dapat dilihat rumus indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan:

$$\text{\% Ketersediaan Petugas Siaga (Bobot 30 \%)} = \frac{\text{Jumlah Petugas Siaga}}{\text{Jumlah Standar Petugas Siaga}} \times 100 \%$$

$$\text{\% Kualifikasi Petugas Siaga (Bobot 30 \%)} = \frac{\text{Jumlah Petugas Siaga Sesuai Kualifikasi}}{\text{Jumlah Standar Kualifikasi Petugas Siaga}} \times 100 \%$$

$$\text{\% Kesiapan Sarana (Bobot 40 \%)} = \frac{\text{Jumlah Hari *Serviceable*}}{365 \text{ Hari}} \times 100 \%$$

Pada Triwulan IV, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya telah melaksanakan kegiatan kesiapsiagaan, pemeliharaan kesiapan sarana prasarana dan siaga khusus lebaran dan memperoleh nilai sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai	Bobot	Capaian
1	Pemenuhan Petugas Siaga	40.45	30 %	12.13
2	Kesiapan Sarana dan Prasarana	95.00	30 %	28.50
3	Siaga SAR Khusus	100	40 %	40.00
Total Indeks Kesiapsiagaan				80,63

3. Pencapaian SASARAN 3

Sasaran 3 yaitu **Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR** dicapai dengan indikator 6 yaitu Persentase pelaksanaan pembinaan potensi pencarian dan pertolongan dan pemasyarakatan pencarian dan pertolongan.

Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR adalah kegiatan pembinaan baik menggunakan anggaran dan non anggaran terhadap Potensi dan Masyarakat yang meliputi Institusi TNI/Polri, Instansi Pemerintah, perusahaan, Organisasi Kemahasiswaan/ Relawan dan anak sekolah. Berikut ini dapat dilihat rumus persentase Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR yang dibina:

$$\text{\% Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR} = \frac{\Sigma \text{Pelaksanaan}}{\Sigma \text{Target Pembinaan}} \times 100 \%$$

Pada Triwulan IV Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya belum melaksanakan kegiatan pelatihan potensi SAR, namun telah melaksanakan pemasyarakatan SAR. Berikut persentase capaian pelaksanaan kegiatan pemasyarakatan SAR :

NO	JENIS PEMBINAAN	TARGET TAHUNAN	JUMLAH PEMBINAAN	CAPAIAN
1	Potensi PP	45	29	100
2	Pemasyarakatan PP		16	

4. Pencapaian SASARAN 4

Sasaran 4 yaitu **Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan** dicapai dengan indikator 7 yaitu Nilai Latihan pencarian dan pertolongan.

Nilai Latihan pencarian dan pertolongan adalah nilai pelaksanaan Latihan yang diperoleh dengan mempertimbangkan perbandingan 3 aspek penilaian, yaitu kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarana Latihan dan kesesuaian prosedur Latihan. Berikut ini dapat dilihat rumus persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi:

$$\% \text{ Nilai Latihan pencarian dan pertolongan} = \frac{\text{Kualifikasi Peserta Latihan} + \text{Ketersediaan sarana dan prasarana Latihan} + \text{Kesesuaian Prosedur Latihan}}{3}$$

Pada Triwulan IV Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya belum melaksanakan Latihan SAR, karena adanya penyesuaian anggaran dan dilanjutkan masuk bulan Ramadhan sehingga belum ada kegiatan Latihan SAR yang terlaksana.

5. Pencapaian SASARAN 5

Sasaran 5 yaitu **Meningkatnya kompetensi SDM** dicapai dengan indikator 8 dan 9 yaitu Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR dan Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi.

a. Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR

Menghitung persentase pemeliharaan kompetensi tenaga SAR (PKPP, Rescuer, Perawat, Instruktur, Operator Komunikasi, Teknisi elektro dan alat komunikasi, awak sarana darat, awak sarana laut dan awak sarana udara). Dihitung dari setiap kegiatan yang dilakukan Seperti Pembelajaran Rutin, kesamaptaan dan Uji Periodik. Berikut ini dapat dilihat rumus Persentase pemeliharaan kompetensi tenaga SAR :

$$\% \text{ Rescuer (Bobot 70 \%)} = \frac{\% \text{ Jumlah kehadiran rescuer yang mengikuti kesamaptaan, pembelajaran teknis dan lulus uji periodik}}{\text{Jumlah Rescuer}} \times 100 \%$$

$$\% \text{ Non Rescuer (Bobot 30 \%)} = \frac{\text{Jumlah kehadiran Non Rescuer yang mengikuti kesamaptaan}}{\text{Jumlah Non Rescuer}} \times 100 \%$$

Pada Triwulan IV, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya telah melaksanakan kegiatan pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan dan memperoleh nilai sebagai berikut:

No.	Kategori Jabatan	Jenis Jabatan	Jumlah	Capaian
1	Rescuer	Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan	24	58,26
		Rescuer Pos SAR Banyuwangi	7	
		Rescuer Pos SAR Jember	11	
		Rescuer Pos SAR Sumenep	14	
		Rescuer Unit Siaga SAR Bojonegoro	6	
		Rescuer Unit Siaga SAR Malang Raya	7	

		Rescuer BSG Pusat	6	
2	Non Rescuer	Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan	5	26,67
		Instruktur Pencarian dan Pertolongan	1	
		Operator Komunikasi	7	
		Teknisi Alat Elektro dan Alat Komunikasi	2	
		Awak Sarana Laut (ABK)	21	
Total			114	84,93

b. Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi

Menghitung persentase non tenaga SAR (Pejabat Struktural, Arsiparis, Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan, Pranata Humas, Pranata Komputer, dan pemangku jabatan lainnya) yang mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam 1 tahun. Berikut ini dapat dilihat rumus Persentase pengembangan kompetensi non tenaga SAR :

$$\% \text{ Pengembangan kompetensi non tenaga SAR} = \frac{\Sigma \text{ SDM yang mengikuti pengembangan kompetensi dalam 1 tahun}}{\Sigma \text{ SDM non tenaga SAR}} \times 100 \%$$

Pada Triwulan IV, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya telah melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi non tenaga SAR dan memperoleh nilai sebagai berikut :

NO	NAMA	PANGKAT/ GOL.	JABATAN	TARGET TAHUNAN (JP)	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III
1	NANANG SIGIT P.H. S.IP., M.M.	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	20	29.33	Memenuhi
2	M. ZAENAL ARIFIN S.Pd., M.Si.	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Subbagian Umum	20	22.67	Memenuhi
3	DIDIT ARIE RISTANDY S.E.	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan	20	22.67	Memenuhi
4	WAHYU TRI AGUNG PRI HARTANTO S.Sos.	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan	20	21.33	Memenuhi
5	BUDIARI SULISTYANINGRUM, S.Psi.	Penata Tk. I (III/d)	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Mahir	20	25.33	Memenuhi
6	NANIK TUTSANAFIR FITHRIAH, A.M.Keb	Penata Muda Tk. I (III/b)	Arsiparis Mahir	20	28	Memenuhi
7	ANDINA ELISA PUTRI S.Pd.	Penata Muda Tk. I (III/b)	Arsiparis Mahir	20	28	Memenuhi
8	WIRDAYATI UMANAILO, S.E.	Penata Tk. I (III/d)	Penelaah Teknis Kebijakan Subbagian Umum pada Bidang Pengelolaan Keuangan	20	24.67	Memenuhi
9	PUTRA SURYA WAHYUDI S.E.	Pengatur Tk. I (II/d)	Penelaah Teknis Kebijakan Subbagian Umum pada	20	26	Memenuhi

			Bidang Pengelolaan Keuangan			
10	ADISTYA SAHDHA S.AP.,M.Sc.	Penata Muda Tk. I (III/b)	Penelaah Teknis Kebijakan Subbagian Umum pada Bidang Pengelolaan Keuangan	20	37.33	Memenuhi
11	YUSTIA WIDIANTO NINDO NUGROHO, S.Psi.	Penata Tk. I (III/d)	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	20	47.33	Memenuhi
12	GIAN ERY PRAMULYA, S.T	Penata Tk. I (III/d)	Penelaah Teknis Kebijakan pada Bidang Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	20	80.67	Memenuhi
13	THOLEB VATELEHAN A.Md.	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pranata Hubungan Masyarakat Mahir	20	41.33	Memenuhi
14	NOVITA NIRMALA S.I.Kom.	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pranata Humas Ahli Pertama	20	72	Memenuhi
15	NOVAN ARDIANSYAH S.E.	Penata Muda Tk. I (III/b)	Penelaah Teknis Kebijakan pada Bidang Pengelolaan BMN	20	12.89	Belum Memenuhi
16	LASEPTE MAHAR KUSRAHA	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengelola Layanan Operasional pada Bidang Pengelolaan Peralatan dan Logistik	20	22.89	Memenuhi
17	ANDRIAS PRAMUDIA KUSUMA	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengolah Data dan Informasi pada Bidang Urusan Dalam	20	29.4	Memenuhi
18	ADE YUDISTIRA WAHJOEPOETRA A.Md.	Pengatur (II/c)	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Mahir	20	460.8	Memenuhi
TOTAL						100%

6. Pencapaian SASARAN 7

Sasaran 6 yaitu **Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel** dicapai dengan indikator 10,11,12 dan 13 yaitu Nilai Kinerja Anggaran (NKA), Hasil Survey Layanan Internal, Nilai Kearsipan dan Nilai SAKIP.

a. Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi yang dinilai oleh Kementerian Keuangan RI. Dari Hasil Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran pada Triwulan IV maka diperoleh Nilai Kinerja Anggaran sebesar 56,71.

b. Hasil Survey Layanan Internal

Hasil Survey Layanan Internal adalah ukuran tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan terhadap layanan internal adalah 89,9 dengan Nilai B (Baik).

c. Nilai Kearsipan

Nilai Kearsipan adalah Nilai Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) dari Biro Hubungan Masyarakat dan Umum. Hasil penilaian tahun 2023 diperoleh nilai 91,08 dengan kategori AA (Sangat Memuaskan).

d. Nilai SAKIP

Nilai SAKIP adalah ukuran kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT. Penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP) dan untuk Triwulan IV memakai data Nilai SAKIP Tahun 2024 yaitu nilai BB dengan Indeks 71,9.

D. TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN AKTIVITAS OUTPUT KEGIATAN TW IV

Aktivitas-aktivitas per substansi mendukung Indikator Kinerja seperti tertuang pada tabel berikut ini:

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		AKTIFITAS (POK)
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Koordinasi (3948.AEA) - Rapat Koordinasi (Tidak ada alokasi Anggaran)
		2	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC) - Operasi SAR
		3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC) - Operasi SAR
		4	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC) - Operasi SAR
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	5	Indeks Kesiapsiagaan	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM) - Pemeliharaan Sarana
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH) - Pemeliharaan Prasarana (Tower Rapeling)
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL) - Pemeliharaan Peralatan Komunikasi
				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA) - Siaga SAR Khusus
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	6	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC) – Pelatihan Potensi (Tidak ada alokasi Anggaran)
				Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3971.BDD) – Pemasarakatan SAR (Tidak ada alokasi Anggaran)
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Koordinasi (3972.AEA) - Latihan SAR
5	Meningkatnya kompetensi SDM	8	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK) - Pembinaan Tenaga
		9	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK) - Pembinaan Tenaga
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA) - Belanja Pegawai
				Layanan Dukungan Kinerja Internal (3941.EBD.952) – Perencanaan
				Layanan Manajemen Keuangan (3941.EBD.955) – SAI

		11	Hasil Survey Layanan Internal	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA) - Pengelolaan Administrasi
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL) - Maintenance Peralatan IT
		12	Nilai Kearsipan	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD) - Pengelolaan Kearsipan
		13	Nilai SAKIP	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953) - Evaluasi dan Pelaporan

Dari penjelasan di atas maka Capaian Output sampai dengan Triwulan IV dapat dilihat pada Tabel Berikut ini. Seluruh Capaian Output belum terlaksana 100% sesuai Target yang telah ditetapkan selama Triwulan IV, yang belum terlaksana adalah Rapat Koordinasi (tidak ada alokasi Anggaran), Pemeliharaan Prasarana (Tower Rapeling), Pelatihan Potensi (tidak ada alokasi Anggaran), dan Latihan SAR.

No	MAK	AKTIVITAS	TARGET Sesuai DIPA/POK	Target TW III	Realisasi TW III	CAPAIAN OUTPUT
1	3948.AEA	Koordinasi	0 Keg.	0	0	Rapat Koordinasi tidak dilaksanakan karena tidak ada alokasi anggaran
2	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	Telah dilaksanakan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan selama triwulan 1 sebanyak 12 Operasi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya
3	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	48 Unit	48 Unit	48 Unit	Telah dilaksanakan pemeliharaan sarana pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya
4	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1 Unit	0	0	Pemeliharaan Prasarana (Tower Rapeling) belum dilaksanakan
5	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 Unit	1 Unit	1 Unit	Telah dilaksanakan Pemeliharaan Alat Komunikasi SAR
6	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	4 Lap.	1 Lap.	1 Lap.	Kegiatan Siaga SAR Khusus Tahun Baru Telah dilaksanakan
7	6931.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	0 Org	0	0	Pelatihan Potensi tidak dilaksanakan karena tidak ada alokasi anggaran
8	3971.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	20 Keg.	5 Keg.	11 Keg.	Pemasyarakatan SAR yang tidak berbasis anggaran telah dilaksanakan sebanyak 11 kegiatan
9	3972.AEA	Koordinasi	1 Keg.	0	0	Kegiatan Latihan SAR belum dilaksanakan
10	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan	53 Org	53 Org	52 Org	Telah dilaksanakan pembinaan tenaga pencarian dan

		Penanganan Bencana				pertolongan secara rutin kepada 52 orang tenaga pencarian dan pertolongan
11	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	8 Org	2 Org	3 Org	Pegawai Non tenaga SAR telah melakukan pengembangan kompetensi selama 20 JP yang sudah dipenuhi oleh 3 Pegawai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya
12	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	2 Layanan	2 Layanan	Telah dilaksanakan pembayaran belanja pegawai
13	3941.EBD .952	Layanan Dukungan Kinerja Internal	1 Dok.	1 Dok.	1 Dok.	Telah Selesai penyusunan pengajuan Pagu Kebutuhan Tahun Anggaran 2026
14	3941.EBD .955	Layanan Manajemen Keuangan	1 Dok.	1 Dok.	1 Dok.	Telah dilakukan rekonsiliasi dan konsolidasi penyusunan laporan keuangan pada TW 1 2024
15	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4 Layanan	4 Layanan	4 Layanan	Telah dilaksanakan pengelolaan administrasi, perlengkapan, pengadaan outsourcing PPNP, giat operasional lainnya humas dan protokol pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya
16	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 Unit	2 Unit	2 Unit	Telah dilaksanakan kegiatan operasional IT dan maintenance IT System Support
17	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1 Dok.	1 Dok.	1 Dok.	Telah dilaksanakan pengelolaan persuratan/ kearsipan dan dokumen lainnya pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya
18	3941.EBD .953	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 Dok.	1 Dok.	1 Dok.	Telah dilakukan penyusunan laporan kinerja 2024 dan Perancangan IKU KPP Tahun 2025-2029

E. AKUNTABILITAS KEUANGAN

No	MAK	AKTIVITAS	Pagu setelah Revisi (Rp)	Realisasi sd TW IV (Rp)	Capaian sd TW IV (%)
1	3948.AEA	Koordinasi	0	0	-
2	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana		2.237.688.100	89,92
3	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana		5.345.588.944	87,35
4	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana		180.750.050	59,28
5	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		241.396.190	96,79
6	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat		84.800.000	7,96
7	6931.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat		0	-
8	3971.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat		271.711.000	39,16
9	3972.AEA	Koordinasi		0	0,00
10	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana		76.739.598	43,08
11	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		20.369.492.550	98,31
12	3941.EBD.952	Layanan Dukungan Kinerja Internal		11.971.000	99,97
13	3941.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan		0	0,00
14	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		5.340.687.266	92,12
15	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		3.000.000	6,89
16	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		0	0,00
17	3941.EBD.953	Layanan Dukungan Manajemen Internal		5.000.000	46,62

F. EFISIENSI ANGGARAN

Dari perspektif pelaksanaan kegiatan Monitoring, Penyusunan Dokumen SAKIP, Sosialisasi Capaian Kinerja Organisasi dan Pelaporan-pelaporan telah dilaksanakan sesuai target Triwulan IV, terlihat bahwa seluruh kegiatan dan anggaran telah cukup efisien dalam penggunaan evaluasi anggaran. Meskipun capaian setiap output pada Triwulan IV kegiatan masih belum selesai tapi realisasi output sesuai capaian realisasi anggarannya.

G. KENDALA

Berikut beberapa kendala/ permasalahan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya pada Triwulan IV dan tindak lanjutnya:

No.	Permasalahan	Tindak Lanjut
1	Rapat Koordinasi dan Penyusunan Rencana Kontingensi tidak dilaksanakan karena tidak ada alokasi anggaran	Meningkatkan komunikasi bersama Potensi untuk melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas dan ikut terlibat dalam penyusunan renkon dan rakor kebencanaan
2	Pemeliharaan Tower belum dilaksanakan	Akan dilaksanakan pada Triwulan IVI
3	Pelatihan Potensi tidak dilaksanakan karena tidak ada alokasi anggaran	Melakukan koordinasi bersama Potensi untuk melaksanakan Pelatihan secara swadaya
4	Pemasyarakatan SAR tidak ada alokasi anggaran	Telah dilaksanakan Pemasyarakatan SAR secara swadaya melalui program SAR Goes to School, Pemateri SAR pada Organisasi Relawan/ kemandirian/ Kepemudaan, dan pada Instansi pemerintah maupun BUMN/ Perusahaan.
5	Latihan SAR belum dilaksanakan	Akan dilaksanakan pada Triwulan IVI
6	Anggaran beberapa kegiatan terkena pemblokiran efisiensi anggaran seperti Operasi SAR, Pemeliharaan Sarana SAR, Pelaksanaan Latihan SAR, Pembinaan Tenaga SAR, Siaga SAR Khusus, Layanan Manajemen Kinerja Internal dan Program Dukungan Manajemen	Agar dibuka pemblokirannya untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan Khususnya Pembinaan Tenaga dan Pemeliharaan Sarana SAR agar tugas dan fungsi pelayanan Jasa SAR lebih optimal.

H. KINERJA LAINNYA

Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya pada Triwulan IV telah mendapatkan penghargaan Penilaian Kinerja UPT dalam rangka HUT Basarnas Ke-52 yaitu :

1. Peringkat 1 Kategori Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan
2. Peringkat 1 Kategori Hasil Pengawasan Internal

Dari hasil Evaluasi Capaian Kinerja Organisasi Triwulan IV dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Periodik mencapai 140,63% namun sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 22 Tahun 2024 tentang Predikat Kinerja Organisasi di mana ada Normalisasi Capaian Indikator dan Aktifitas yang dikurangi dengan Nilai SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya yaitu BB sehingga setiap

capaian dikurangi 10%. Dari hasil normalisasi didapatkan nilai akhir Capaian Indikator TW IV adalah 88,46 dan nilai akhir Capaian Aktivitas TW IV adalah 98,05 sehingga Nilai Akhir Capaian TW IV adalah 93,26 dengan Kategori Sangat Baik.

Adapun Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan IV adalah sebesar 91,53% (Rp.35.113.453.698).

Demikian kami sampaikan Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya.



Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Surabaya

Nanang Sigit P H, S.IP., M.M.
Pembina Tk. I (IV/b)